

**KOMUNIKASI KELUARGA DALAM PEMBENTUKAN
AKHLAKUL KARIMAH BAGI ANAK-ANAK DI DESA
PONDOK BARU, KECAMATAN BANDAR,
KABUPATEN BENER MERIAH**

SKRIPSI

REGA TANOGA
NIM.200401049

**Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam**



**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM – BANDA ACEH
2025**

**KOMUNIKASI KELUARGA DALAM PEMBENTUKAN AKHLAKUL KARIMAH
BAGI ANAK-ANAK DI DESA PONDOK BARU, KECAMATAN BANDAR,
KABUPATEN BENER MERIAH**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar- Raniry
Darussalam Banda Aceh Sebagi Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 Dalam Ilmu Dakwah Program Studi Komunikasi dan
Penyiaran Islam**



Dr. Ade Irma, B.H.Sc., M.A.
NIP. 197309111000031004



Fitri Meliya Sari, S.I.Kom., M.I.Kom.
NIP. 199006112020122015

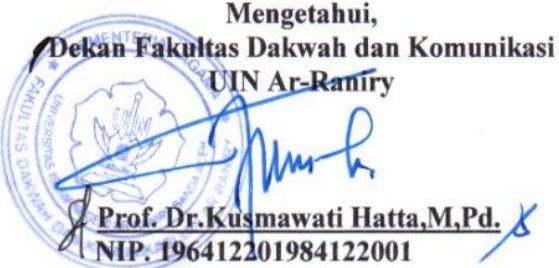
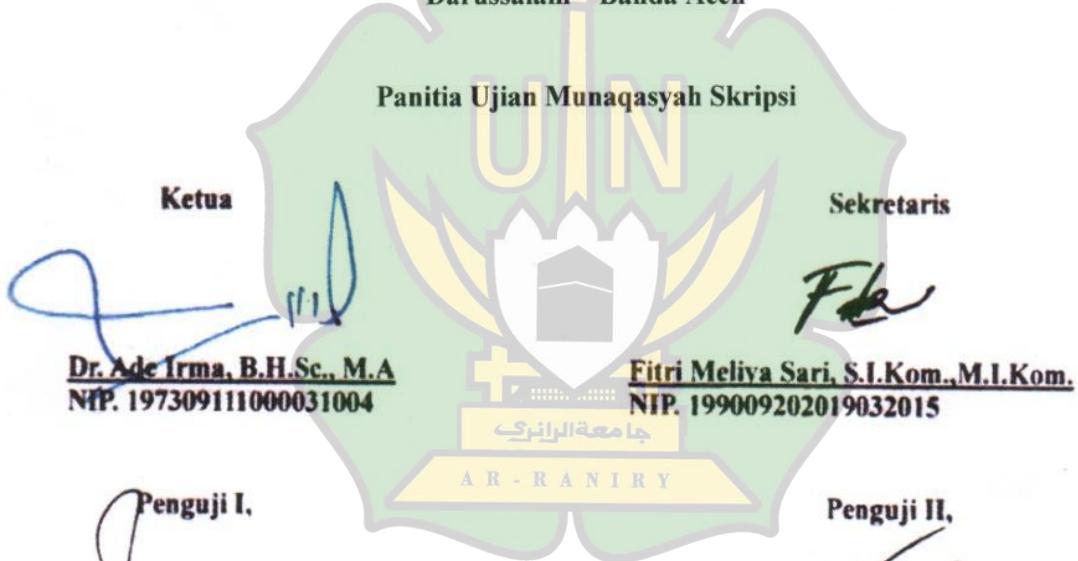
SKRIPSI

Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi Fakultas Dakwah
dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh dan
Dinyatakan Lulus dan Diterima Sebagai Tugas Akhir Penyelesaian Program
Strata Satu (S1) Komunikasi dan Penyiaran Islam

Diajukan Oleh :

REGA TANOGA
NIM. 200401049

Pada Hari/Tanggal:
Selasa, 19 Agustus 2025 M
25 Shafar Akhir 1447 H
Darussalam – Banda Aceh



SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rega Tanoga

NIM : 200401049

Jenjang : Strata Satu (S1)

Prodi : Komunikasi Penyiaran Islam

Judul Skripsi : Komunikasi Keluarga Dalam Pembentukan Akhlakul Karimah

Bagi Anak-Anak Di Desa Pondok Baru Kecamatan Bandar

Kabupaten Bener Meriah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah ini adalah asli karya saya sendiri, dan jika kemudian hari ditemukan pelanggaran-pelanggaran akademik dalam penulisan ini, saya bersedia diberi sanksi akademik sesuai dengan peraturan dan undang-undang yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Banda Aceh, 19 Agustus 2025
Yang Menyatakan



Rega Tanoga
NIM. 200401049

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dan petunjuk dalam menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Komunikasi Keluarga Dalam Pembentukan Akhlakul Karimah Bagi Anak-Anak Di Desa Pondok Baru Kecamatan Bandar Kabupaten Bener Meriah”. Shalawat dan salam keharibaan baginda Rasulullah SAW, yang telah memberikan pencerahan bagi kita umat-Nya, sehingga kita dapat merasakan kenikmatan iman dan islam, serta nikmat kemuliaan dalam ilmu pengetahuan. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat mencapai gelar Strata Satu (S-1) pada program Studi Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

Pada kesempatan ini peneliti menyampaikan rasa hormat dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu penulisan skripsi ini:

1. Teristimewa kedua orang tua penulis, Bapak Poni Hartoyo dan Ibunda Rayuati yang ikut bangga dengan pencapaian saya saat ini, dan tidak kenal lelah mencari nafkah agar anak-anaknya mendapatkan penilaian yang layak hingga saya sampai pada titik ini, yang telah berjuang membesar anak-anaknya tanpa lelah dan selalu mendukung saya, Abang saya yang telah menjadi saudara terbaik saya sekaligus selalu mendukung saya.
2. Bapak Prof. Dr. Mujiburrahman, M.Ag., selaku rektor Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
3. Ibu Prof. Dr. Kusmawati Hatta, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Bapak Dr. Mahmuddin, S.Ag., M.Si., selaku Wakil Dekan I,

Bapak Fairus, S.Ag., M.A., selaku Wakil Dekan II, dan Bapak Dr. Sabirin, M.Si., selaku Wakil Dekan III.

4. Bapak Syahril Furqany, S.I.Kom., M.I.Kom., selaku Ketua Program Studi Komunikasi dan penyiaran Islam dan seluruh staf prodi KPI.
5. Ibu Dr. Ade Irma, B.H.Sc., M.A selaku pembimbing I dan Ibu Fitri Meliya Sari, S.I.Kom., M.I.Kom. selaku pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga, pikirannya dalam mengarahkan dan membimbing serta memotivasi peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh dosen yang telah mendidik dan memberikan ilmu kepada penulis selama di bangku perkuliahan, kemudian juga kepada seluruh staf yang bekerja di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
7. Para informan dari semua keluarga dalam skripsi ini, yang telah membantu memberikan sumber informasi dan jawaban, untuk keperluan penelitian ini.
8. Terima kasih yang tulus penulis sampaikan kepada pemilik NIM 200503015 Selvida Sari, Sosok luar biasa yang selalu ada dalam setiap perjuangan penulis, Hadir dengan dukungan dan semangat tanpa henti.
9. Kepada teman-teman dan sahabat tercinta, Salman Alfarisi, Nuri Agussetiawan, Sayyid Jamalul Adil, Fandi Gusti, Kamal Kharazi, Ikhwanul Muslimin, yang telah memberikan banyak waktu, arahan serta dukungan kepada penulis.

Banda Aceh, 19 Agustus 2025
Yang menyatakan,



Rega Tanboga
NIM. 200401049

ABSTRAK

Nama : Rega Tanoga
Nim : 200401049
Judul Skripsi : **Komunikasi Keluarga Dalam Pembentukan Akhlakul Karimah Bagi Anak-Anak Di Desa Pondok Baru, Kecamatan Bandar, Kabupaten Bener Meriah**
Prodi : **Komunikasi dan Penyiaran Islam**
Fakultas : **Fakultas Dakwah dan Komunikasi**

Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki fungsi komunikasi dalam keluarga terhadap perkembangan akhlak baik anak-anak yang tinggal di Desa Pondok Baru, Kecamatan Bandar, Kabupaten Bener Meriah. Metode kualitatif diaplikasikan dalam penelitian ini, dengan melakukan wawancara mendalam kepada lima informan guna mengumpulkan informasi.

Temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa komunikasi yang berjalan dengan baik dalam keluarga sangat berperan dalam pertumbuhan moral anak. Pola komunikasi yang positif, keterlibatan emosi, serta penggunaan bahasa yang baik adalah elemen-elemen yang mendukung terbentuknya karakter yang baik pada anak. Namun, kesibukan orang tua dan pola komunikasi yang kurang efektif dapat mengganggu proses ini. Penelitian ini menekankan bahwa komunikasi yang efektif di lingkungan keluarga memiliki peranan krusial dalam pembentukan akhlak yang baik pada anak dan mungkin bisa menjadi acuan bagi keluarga lain dalam membangun karakter positif pada anak-anak.

Kata Kunci: *Komunikasi Keluarga, Akhlakul Karimah, Anak-Anak, Desa Pondok Baru*

DAFTAR ISI

LEMBAR KEASLIAN TULISAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
ABSTRAK	vi
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Penjelasan Istilah	8
BAB II : KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORITIS.....	9
A. Kajian Pustaka.....	9
B. Komunikasi Keluarga	14
1. Pengertian Komunikasi Keluarga	14
2. Tujuan Komunikasi Keluarga	15
3. Faktor-Faktor yang mempengaruhi Komunikasi Keluarga	19
C. Akhlakul Karimah	23
1. Pengertian Akhlakul Karimah	23
2. Tujuan dan Manfaat Akhlakul Karimah	25
D. Anak-anak	26
1. Definisi Anak-Anak.....	26
2. Tahapan Perkembangan Anak	29
BAB III : METODE PENELITIAN.....	38
A. Rancangan Penelitian	38
B. Lokasi dan Waktu	38
C. Fokus Penelitian	38
D. Subjek dan Objek	39
E. Teknik Pengumpulan Data.....	40
F. Analisis Data	41
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	43
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	43
B. Hasil Penelitian Pembahasan.....	45
BAB V : PENUTUP.....	61
A. Kesimpulan.....	61
B. Saran	62

DAFTAR PUSTAKA.....	63
LAMPIRAN-LAMPIRAN	66
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	73



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1:	66
Lampiran 2:	67
Lampiran 3:	68
Lampiran 4:	71



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Komunikasi dalam lingkungan keluarga merupakan elemen yang sangat penting dan mendasar dalam kehidupan sebuah keluarga, memainkan peranan krusial dalam proses pembentukan karakter serta kesejahteraan setiap anggotanya. Komunikasi yang efektif di dalam keluarga tidak hanya sebatas pertukaran informasi semata, tetapi juga mencakup berbagai aspek seperti cara anggota keluarga saling berinteraksi, cara mereka menyampaikan dan mengekspresikan perasaan, serta bagaimana mereka menyelesaikan berbagai konflik yang mungkin timbul. Aspek-aspek ini memiliki pengaruh yang signifikan terhadap dinamika internal keluarga dan perkembangan individu di dalamnya, khususnya bagi anak-anak dan remaja.¹

Komunikasi keluarga memainkan peran yang sangat vital dalam pembentukan akhlak anak karena ia menyediakan landasan untuk pengajaran nilai-nilai moral dan etika serta membentuk perilaku sehari-hari anak. Melalui interaksi yang berkelanjutan dan terbuka, orang tua dapat menyampaikan norma-norma yang diharapkan, memberikan teladan perilaku yang baik, serta menyelesaikan konflik dengan cara yang konstruktif. Diskusi rutin mengenai situasi moral, disertai dengan pengakuan terhadap perilaku positif dan metode penyelesaian masalah yang efektif, mendukung anak dalam memahami dan menerapkan akhlak dalam kehidupan mereka. Dengan demikian, komunikasi keluarga tidak hanya membentuk

¹Desi Yoanita, “*POLA KOMUNIKASI KELUARGA DI MATA GENERASI Z*,” *Scriptura* 12, no. 1 (August 22, 2022): 33–42,
<https://doi.org/10.9744/scriptura.12.1.33-442>.

pemahaman anak tentang nilai-nilai yang benar, tetapi juga membantu mereka menginternalisasi sikap dan tindakan yang sesuai dengan akhlak yang baik.²

Membiasakan anak untuk beribadah tidak dapat dipisahkan dari cara orang tua membangun pola komunikasi yang efektif, sehingga anak merasa nyaman dalam menjalankan ibadahnya. Komunikasi antara ayah dan ibu bisa menjadi teladan bagi anak-anak mereka dalam berkomunikasi dengan orang lain, sedangkan komunikasi antar saudara dalam keluarga dapat memberikan rasa aman dan meningkatkan kepercayaan diri masing-masing. Selain itu, komunikasi yang dibangun dalam setiap aktivitas bisa membawa perubahan bertahap. Anak yang sebelumnya tertutup dapat menjadi lebih terbuka dengan orang tuanya, begitu juga sebaliknya. Bentuk komunikasi keluarga dalam membiasakan anak beribadah perlu diteliti. Beberapa keluarga berhasil mendidik anak-anak mereka hingga menjadi anak yang

berakhlak mulia (akhlakul karimah). Akhlakul karimah adalah perilaku terpuji yang merupakan tanda kesempurnaan iman seseorang kepada Allah Swt. Akhlakul karimah muncul dari sifat-sifat yang tercermin dalam perbuatan-perbuatan yang sesuai dengan ajaran-ajaran al-Qur'an dan Sunnah. Contoh akhlak terpuji antara lain sabar, melaksanakan shalat, bersedekah, serta memiliki rasa malu untuk berbuat jahat. Nilai-nilai ini dijelaskan dalam Al-Qur'an, khususnya pada Surat Ar-Ra'd ayat 21–23, yaitu :

Ayat 21:

وَالَّذِينَ يَصِلُونَ مَا أَمْرَ اللَّهُ بِهِ أَنْ يُوَصَّلَ وَيَخْشَوْنَ رَبَّهُمْ وَيَخَافُونَ سُوءَ الْحِسَابِ

²Shela Fitria, "Pola Komunikasi Orang Tua Dalam Pembentukan Akhlak Anak Di Desa Kalirejo Lampung Tengah", 2023, hal. 2. Di akses pada tanggal 5 Agustus 2024 pada situs:

<Http://Repository.Radenintan.Ac.Id/29917/1/PERPUS%20PUSAT%20BAB%201%20DAN%202.Pdf>

Artinya:

"Dan orang-orang yang menghubungkan apa-apa yang Allah perintahkan supaya dihubungkan, dan mereka takut kepada Tuhan mereka serta takut kepada keburukan hisab." (QS Ar-Ra'd ayat.21)

Ayat 22:

وَالَّذِينَ صَبَرُوا ابْتِغَاءَ وَجْهِ رَبِّهِمْ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَأَنْفَقُوا مِمَّا رَزَقْنَاهُمْ سِرًّا
وَعَلَانِيَةً وَيَدْرَءُونَ بِالْحَسَنَةِ السَّيِّئَةَ أُولَئِكَ لَهُمْ عُقْبَى الدَّارِ

Artinya:

"Dan orang-orang yang sabar karena mencari keridhaan Tuhannya, mendirikan shalat, dan menafkahkan sebagian rezki yang Kami anugerahkan kepada mereka, secara sembunyi atau terang-terangan serta menolak kejahatan dengan kebaikan, orang-orang itulah yang mendapat tempat kesudahan (yang baik)." (QS Ar-Ra'd ayat.22)

Ayat 23:

جَنَّاتُ عَدْنٍ يَدْخُلُونَهَا وَمَنْ صَلَحَ مِنْ أَبْيَاهُمْ وَأَزْوَاجِهِمْ وَذُرِّيَّاتِهِمْ وَالْمَلَائِكَةُ
يَدْخُلُونَ عَلَيْهِمْ مِنْ كُلِّ بَابٍ

Artinya:

"(Yaitu) surga 'Adn yang mereka masuk ke dalamnya bersama-sama dengan orang-orang yang saleh dari bapak-bapaknya, istri-istrinya dan anak cucunya, sedang malaikat-malaikat masuk ke tempat-tempat mereka dari semua pintu.". (QS Ar-Ra'd ayat.23).³

³Madona Ayu Saputri, "Pengaruh Komunikasi Interpersonal antara Orang Tua dan Anak dalam Meningkatkan Akhlakul Karimah" Jurnal Komunikasi Islam Dan Kehumasan 2, no. 1 (2018). Hal 77. Di akses pada tanggal 10 Agustus 2024 pada situs:

Hadits:

الرَّاحِمُونَ يَرْحَمُهُمُ الرَّحْمَنُ ارْحَمُوا مَنْ فِي الْأَرْضِ يَرْحَمُكُمْ مَنْ فِي السَّمَاءِ

Latin:

"Ar-râhimûna yarhamuhum ar-Rahmân, irhamû man fi al-ardhi yarhamkum man fi as-samâ'i."

Artinya:

"Orang-orang yang penyayang akan disayang oleh Allah Yang Maha Penyayang. Kasih sayanglah kepada yang ada di bumi, niscaya Yang di langit akan menyayangi kalian." (HR Tirmidzi)

Hadits ini menekankan pentingnya kasih sayang dan empati dalam komunikasi keluarga. Orang tua yang menunjukkan kasih sayang dan empati kepada anak-anaknya akan mendapatkan kasih sayang dari Allah SWT. Dalam konteks pembentukan akhlakul karimah bagi anak-anak di Desa Pondok Baru, hadits ini mengingatkan orang tua untuk selalu menunjukkan kasih sayang dan empati kepada anak-anak mereka, sehingga anak-anak dapat tumbuh dengan akhlak yang baik dan menjadi individu yang positif bagi masyarakat.

Dengan menerapkan prinsip kasih sayang dan empati dalam komunikasi keluarga, orang tua dapat membantu anak-anak mereka mengembangkan akhlakul karimah dan menjadi pribadi yang lebih baik.

Pembentukan akhlakul karimah pada anak-anak merupakan tujuan utama dalam pendidikan keluarga. Di Desa Pondok Baru, Kecamatan Bandar, Kabupaten Bener Meriah, peran keluarga dalam membentuk karakter anak yang berakhlak mulia sangat signifikan, khususnya dalam konteks nilai-nilai lokal dan agama yang

dipegang teguh di daerah tersebut. Akhlakul karimah melibatkan sifat-sifat terpuji seperti kejujuran, amanah, kesabaran, dan rasa hormat terhadap orang tua serta sesama. Untuk menanamkan nilainilai ini secara efektif, diperlukan proses komunikasi yang baik antara orang tua dan anak sejak usia dini.⁴

Komunikasi orang tua dan anak yang efektif melibatkan lebih dari sekadar penyampaian pesan hal ini mencakup keterlibatan emosional, perhatian, dan pemahaman antara anggota keluarga. Di Desa Pondok Baru, banyak keluarga yang masih mempertahankan nilai-nilai tradisional dan religius. Namun, tantangan modern seperti penggunaan teknologi dan pergeseran nilai sosial dapat mempengaruhi cara komunikasi dilakukan. Penyampaian informasi melalui komunikasi keluarga juga mencakup aspek penting seperti memberikan teladan yang baik, memberikan nasihat yang bijaksana, dan mendengarkan anak dengan penuh perhatian.

Komunikasi yang baik dapat menciptakan hubungan yang harmonis antar anggota keluarga dan mendukung perkembangan moral anak. Namun, kenyataannya, tidak semua keluarga di Desa Pondok Baru memahami atau mampu menerapkan komunikasi yang efektif, yang dapat berdampak negatif pada proses pembentukan akhlak anak. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana komunikasi keluarga di Desa Pondok Baru dapat beradaptasi dan tetap efektif dalam pembentukan akhlakul karimah di tengah perubahan zaman.⁵

⁴Achmad Junaedi Sitika, *Al-Hikmah : Indonesian Journal of Early Childhood Islamic Education* 2 (2018): hal 4–5. Di akses pada tanggal 10 Agustus 2024.

⁵Feky Manuputty and Nathalia Debby Makaruku, “Membangun Keluarga Harmonis: Kombinasi Nilai Adat dan Agama di Negeri Hukurila, Maluku” 13, no. 1 (2024): 94. Hal 11. Di akses pada tanggal 10 Agustus 2024 pada situs:

<https://doi.org/10.23887/jish.v13i1.73080>

Selain itu, peran komunikasi dalam keluarga juga dipengaruhi oleh struktur dan dinamika keluarga itu sendiri. Pola komunikasi keluarga yang berbeda-beda, yang dipengaruhi oleh latar belakang pendidikan, ekonomi, dan sosial, memainkan peran penting dalam pembentukan akhlak anakanak. Di Desa Pondok Baru, masyarakat seringkali mengandalkan nilai-nilai agama dan budaya lokal dalam proses pendidikan anak.⁶

Berdasarkan pre elemenary research, menunjukan bahwa di Desa Pondok Baru sendiri masih terdapat banyak anak-anak yang masih kurang baik dalam berprilaku. Contohnya seperti: mengucapkan perkataan yang tidak senonoh, berbohong, mencuri, dan tidak sopan terhadap orang-orang yang lebih dewasa. Oleh karena itu, peneliti sangat tertarik untuk mengetahui lebih mendalam lagi terkait bagaimana upaya untuk meningkatkan pembentukan Akhlakul Karimah melalui Komunikasi Keluarga. Sehingga fokus penelitian ini adalah

“Komunikasi Keluarga Dalam Pembentukan Akhlakul Karimah Bagi Anak-Anak Di Desa Pondok Baru Kecamatan Bandar Kabupaten Bener Meriah”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian diatas dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana peran komunikasi keluarga dalam membentuk akhlakul karimah pada anak-anak di Desa Pondok Baru, Kecamatan Bandar, Kabupaten Bener Meriah?

⁶Saydina Maya Tanjung and Syukur Kholil, “*Pola Komunikasi Orangtua dalam Membentuk Akhlakul Karimah Anak di Desa Bangun Purba Kecamatan Bangun Purba*,” 2024. Di akses pada tanggal 10 Agustus 2024 pada situs:

<https://journal.lembagakita.org/jtik/article/view/2759>

2. Apa strategi yang dapat digunakan oleh orang tua untuk meningkatkan komunikasi yang positif dan sehat dalam keluarga guna membentuk karakter anak yang baik?

C. Tujuan Penelitian.

Sejalan dengan rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui komunikasi keluarga mempengaruhi pembentukan akhlakul karimah dan kendala utama yang mempengaruhi pembentukan akhlakul Karimah pada anak-anak di Desa Pondok Baru.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademis

Penelitian ini memberikan kontribusi dengan menyediakan referensi baru dan pendekatan metodologis dalam kajian komunikasi keluarga dan pendidikan karakter, yang dapat dijadikan dasar untuk studi akademis lebih lanjut di bidang ini.

2. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat memperluas pemahaman mengenai bagaimana pola komunikasi dalam keluarga memengaruhi pembentukan akhlakul karimah, serta memperkaya teori-teori tentang pendidikan akhlak dan pengembangan karakter anak.

3. Manfaat Praktis

Penelitian ini memberikan arahan konkret bagi keluarga di Pondok Baru untuk memperbaiki cara berkomunikasi dalam mendidik anak-anak tentang akhlakul karimah dan menyusun program pendidikan yang lebih efektif.

E. Penjelasan Istilah

1. Komunikasi Keluarga

Komunikasi keluarga adalah proses di mana informasi dan emosi dipertukarkan antara anggota keluarga, yang memainkan peran penting dalam membentuk karakter dan perilaku anak. Aspek utama komunikasi keluarga meliputi keterbukaan, kepercayaan, dan empati, yang memungkinkan anggota keluarga untuk memahami dan menyampaikan nilai-nilai moral secara efektif.

Klausen menjelaskan bahwa komunikasi yang efektif dalam keluarga tidak hanya memperkuat hubungan antar anggota tetapi juga mendukung pembentukan identitas dan karakter anak melalui interaksi yang sehat dan positif.⁷

2. Akhlakul karimah

Akhlekul karimah, dalam konteks ajaran Islam, merujuk pada perilaku yang mulia dan terpuji seperti kejujuran, kesabaran, rasa hormat, dan tanggung jawab. Menurut al-Ghazali dalam Prasong, akhlakul karimah merupakan tujuan utama dari pendidikan moral dalam Islam dan merupakan landasan penting bagi kehidupan yang harmonis.⁸ Proses pembentukan akhlakul karimah dimulai sejak usia dini dan melibatkan pola asuh yang baik serta pendidikan yang konsisten. Abdullah dalamn kkjkjb Salirawati menekankan

⁷In-Sun Hong Dkk., “Gonadotropin-Releasing Hormone-I or -II Interacts with IGF-I/Akt But Not Connexin 43 in Human Granulosa Cell Apoptosis,” *The Journal of Clinical Endocrinology & Metabolism* 97, no. 2 (2019): 525–34. Di akses pada 20 januari 2025 pada situs: <https://doi.org/10.1210/jc.2011-1229>

⁸Mutia Prasong, “Konsep Pendidikan Akhlak Anak Perspektif Al-Ghazali” 4, no. 8 (2023): 487. Di Akses Pada Atanggal 10 September 2024 Pada Situs: <Https://Ojs.Cahayamandalika.Com/Index.Php/Jtm/Issue/View/104>

bahwa pendidikan moral dalam keluarga, melalui teladan dan komunikasi yang efektif, adalah kunci dalam membentuk karakter anak.⁹

3. Anak-Anak.

Anak-anak adalah individu yang berada dalam masa pertumbuhan dan perkembangan, baik secara fisik, mental, emosional, maupun sosial. Mereka memiliki potensi untuk belajar, beradaptasi, dan membentuk karakter melalui pengalaman dan interaksi dengan lingkungan sekitar, khususnya keluarga dan masyarakat. Masa anak-anak merupakan fase penting dalam pembentukan nilai-nilai, moral, dan kepribadian yang akan menjadi dasar bagi kehidupan mereka di masa depan.¹⁰

Albert Bandura menyatakan bahwa anak-anak memperoleh pemahaman dan membentuk perilaku melalui proses mengamati dan meniru orang-orang di sekitar mereka, khususnya anggota keluarga. Dalam konteks pembentukan akhlakul karimah, komunikasi yang baik dan positif dalam keluarga menjadi teladan utama yang membantu anak-anak menginternalisasi dan menjalankan nilai-nilai agama serta moral dalam kehidupan sehari-hari.¹¹

⁹Jurnal Sains Dan Edukasi Sains 4, No. 1 (2021): Hal 17–27. Di Akses Pada Atanggal 10 September 2024 Pada Situs: <Https://Doi.Org/10.24246/Juses.V4i1p17-27>

¹⁰Rahmah Wati Anzani And Intan Khairul Insan, “Perkembangan Sosial Emosi Pada Anak Usia Prasekolah” Vol. 2 (2020). Hlm.1-14. Di akses pada tanggal 26 Desember 2024 pada situs: <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pandawa/article/download/595/524>

¹¹*Article Type: Review Article et al., Self-Regulation and Leadership : Implications for Leader Performance and Leader Development. Leadership at the Crossroads*, vol. 1, 2019. Hlm 12-29. Di akses pada tanggal 20 januari 2025 pada situs: <https://doi.org/10.1111/j.1460-2466.1978.tb01621.x>